

plagaisi skripsi r5

by Tio Gansa

Submission date: 17-Aug-2022 10:17PM (UTC+1000)

Submission ID: 1883525221

File name: L_REVISI_AKHIR_INSYAALLAH_LANCAR_SIAP_TAWUR_03_agustus_2022.docx (2.15M)

Word count: 13324

Character count: 80967

**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIVE
KENAKALAN REMAJA DI SMK SWASTA PEMUDA PAPAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagiaian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



Oleh :

AHMAD AMHIRUL MUKMINIIN

NPM: 16.1.01.01.0031

HALAMAN JUDUL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh :

AHMAD AMIRUL MUKMININ

NPM : 16.1.01.01.0031

Judul :

**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIVE
KENAKALAN REMAJA DI SMK SWASTA PEMUDA PAPAR**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 08 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Khususiyah, M.Pd

NIDN. 0717115901

Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd

NIDN. 0702068903

Skripsi Oleh

AHMAD AMIRUL MUKMININ

NPM : 16.1.01.01.0031

Judul :

**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIVE
KENAKALAN REMAJA DI SMK SWASTA PEMUDA PAPAR**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : Juli 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : (Dra. Khususiyah, M.Pd) _____
2. Penguji I : (Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd) _____
3. Penguji II : (Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd) _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dra. Mumun Nurmilawati M. Pd

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : Ahmad Amiirul Mukminiin
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri / 07 Agustus 1995
NPM : 16.1.01.01.0031
Fak/Jur/Prodi : FKIP/SI Pendidikan ³Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Juli 2022

Yang Menyatakan

AHMAD AMIIRUL MUKMINIIN

NPM:16.1.01.01.0031

Motto:

Nuun; walqalami wa maa yasturuun.

“Demi pena dan apa yang mereka tuliskan”

Kupersembahkan karya ini untuk:

Diri sendiri dan seluruh keluarga tercinta

ABSTRAK

Ahmad Amiirul Mukminiin. ² Layanan Informasi Sebagai Upaya Tindakan Preventive Kenakalan Remaja Di Smk Swasta Pemuda Papar

Kata kunci : layanan informasi, tindakan preventive, kenakalan remaja.

Salah satu tindakan psikologis siswa yang menyimpang disebabkan oleh kurangnya informasi siswa. Hal ini menyebabkan mereka bertindak negatif. Melalui berbagai informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, layanan informasi akan membantu siswa dalam menghindari masalah. Penelitian ini berfokus pada implementasi layanan informasi sebagai upaya pencegahan kenakalan siswa di SMK Swasta Pemuda Papar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pelayanan informasi untuk menghindari kenakalan siswa di SMK Swasta Pemuda Papar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Apa yang digunakan observasi partisipan untuk melakukan penelitian ini, yang meliputi wawancara, komentar, dan dokumentasi. Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengamati pelaksanaan pelayanan informasi untuk mencegah kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik triangulasi, seperti membandingkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Sudarsono, pelaksanaan layanan informasi pencegahan kenakalan remaja di SMK Swasta Pemuda Papar yang meliputi beberapa langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta tindak lanjut merupakan langkah pencegahan yang praktis. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dan observasi yang mengalami perubahan signifikan setelah beberapa kali menerima informasi tentang kenakalan remaja. Saran bagi kepala sekolah untuk mengangkat guru BK dan memberikan fasilitas untuk meningkatkan kinerja guru. Selanjutnya, guru BK harus meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bimbingan dan konseling serta memberikan layanan informasi sehingga dapat mengelolanya secara terstruktur dan sistematis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor UN PGRI Kediri Dr. Zainal Afandi, M.Pd yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri Dra. Mumun Nurmilawati. M.Pd, yang selalu memberikan arahan.
3. Kaprodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Galang Surya Gumilang, M.Pd, yang selalu mengingatkan mengerjakan skripsi.
4. Dosen pembimbing I skripsi Dra. Khususiyah, M.Pd.
5. Dosen pembimbing II skripsi Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd, selaku
6. Dosen Penguji I Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
7. Seluruh dosen UN PGRI Kediri atas ilmu yang diberikan
8. Guru Bimbingan dan Konseling SMK SWASTA PEMUDA PAPAR Bapak Muisd Nurhadi Santoso S.Pd yang telah mendampingi kegiatan penelitian

9. Orang tua penulis Abah Afrokhi dan Ibu Hadhiroh yang telah senantiasa mendoakan, keluarga kaka, ipar dan adek adek yang memberikan support, Sarfaraz ponakan satu-satunya yang telah tanpa sadar memberikan semangat.

10. Serta teman teman seperjuangan di Pondok Gurah yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, _____

AHMAD AMIRUL MUKMINIIN

NPM : 16.1.01.01.0031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUANAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGEAHAN HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
1 Secara teoritis	7
2 Secara praktis	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1 Tinjauan Tentang Layanan Informasi	9
2 Kenakalan Remaja	16
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir Penelitian	25
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Subjek Dan Objek Penelitian	28
1 Subjek penelitian	28
2 Objek penelitian	29
C. Tahapan Penelitian	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1 Tempat Penelitian	30
2 Waktu Penelitian	30
E. Sumber Data	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	32

G. Teknik Analisis Data	34
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Lokasi Penelitian	38
B. Deskripsi data hasil penelitian.....	39
C. Interpretasi Dan Pembahasan	46
BAB V	50
PENUTUP	50
A. KESIMPULAN	50
B. SARAN-SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
Lampiran - Lampiran	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian 26

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Subjek Siswa Kelas XII	40
Tabel 4. 2 subjek penelitian siswa.....	40
Tabel 4. 3 Indikator Pemahaman layanan informasi kenakalan remaja menurut Sudarsono	41
Tabel 4. 4 hasil verbatim wawancara kelompok	41
Tabel 4. 5 pemahaman siswa mengenai layanan informasi kenakalan remaja	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	55
Lampiran 2 Laporan Verbatim.....	58
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan	80
Lampiran 4 Surat Penelitian.....	82
Lampiran 5 surat keterangan	83
Lampiran 6 Dokumentasi	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa perubahan antara menjadi anak-anak dan menjadi dewasa muda. Secara umum, masa remaja adalah masa yang penuh tantangan, dan remaja sering disebut sebagai "kelompok masalah" karena hal ini. (*the trouble teens*) (Raws, 2016). Masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan, meletakkan dasar bagi kehidupan dewasa yang sehat.

Remaja memiliki gambaran dunia yang tidak realistis. Orang-orang dan benda-benda di sekitarnya tampak baginya dalam bentuk yang diinginkannya daripada kenyataan yang sebenarnya. Ketika dikelilingi oleh orang-orang yang percaya bahwa mereka bukan lagi anak-anak, mereka cenderung mengadopsi perilaku dan sikap yang matang untuk menggantikan perilaku dan sikap kekanak-kanakan mereka (Khamim, 2017). Kematangan dalam ranah ini mengacu pada kematangan berdasarkan ukuran, yang masih merupakan pertanyaan terbuka. Dewasa, menurut mereka, memerlukan kembali kendali atas hidup seseorang. Perilaku remaja yang sebenarnya, di sisi lain, menunjukkan bahwa hukum dan konvensi masyarakat sering dilanggar. Perkelahian, minum-minuman keras, bolos, balap gila, dan intimidasi adalah contoh kenakalan remaja.

Masa remaja adalah periode dalam kehidupan seseorang ketika mereka mulai merasa setara dengan orang dewasa dalam hal hak dan tanggung jawab mereka; mereka tidak lagi melihat diri mereka lebih rendah dari orang tua. Tidak dapat disangkal bahwa kenakalan remaja merupakan masalah di masyarakat yang perlu mendapat perhatian mendalam karena maraknya ² kasus kenakalan remaja sekarang ini mengarah pada kasus kriminalitas dan kriminal. Kenakalan remaja kadang-kadang disebut sebagai "Kenakalan Remaja," dengan "Remaja" yang menunjukkan masa muda atau ketidakdewasaan dan "Kenakalan" yang menunjukkan kecerobohan atau kelalaian (Kartini, 2017).

Iklim lingkungan pergaulan yang kurang sehat juga menimbulkan perilaku kenakalan remaja. Seperti: maraknya tontonan pornografi yang mudah diakses, adegan kekerasan yang dipertontonkan di tayangkan televisi, miras, obat-obatan terlarang atau narkoba yang mudah didapatkan, dan ketidakharmonisan kehidupan di lingkungan keluarga, kepribadian dan cara hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya, dan ini terutama berlaku bagi remaja yang memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan penyimpangan, bergaya hidup mewah, mengikuti *trend* berpakaian yang cenderung membuka *aurat* (bagi perempuan), dan make-up yang berlebihan. Ini adalah potret dari cara hidup sebagian anak muda masa kini.

Lingkungan keluarga yang kurang sehat seringkali dianggap memberikan kontribusi terhadap munculnya kenakalan remaja, hal itu dikarenakan remaja yang dibesarkan dari keluarga yang kurang sehat akan memberikan tanggapan bahwa rumah dimana ia tinggal sudah tidak lagi ditemukan rasa nyaman walaupun hanya sekedar berbagi kisah dan berkeluh kesah. Keluarga adalah bagian terkecil dari lingkungan sosial yang memiliki dampak besar terhadap proses tumbuh kembang seorang anak. Sudah seyogyanya keluarga menjadi “madrasah” pertama sebelum lingkungan sosial yang lain seperti sekolah dan lingkungan pertemanan.

Sekolah memiliki peran vital dalam membentuk karakter anak, yang memerlukan keterlibatan guru BK sebagai komponen pendidikan. Bimbingan dan Konseling Sekolah adalah lembaga layanan tertentu di sekolah yang membantu siswa mengembangkan potensi dan pemahaman dirinya sesuai dengan minat, sifat kepribadian, hasil belajar dan potensinya. Siswa juga didorong untuk mengubah perilaku dan lingkungannya agar tidak terjebak dalam hubungan yang bertentangan dengan aturan.

⁸ Tujuan Bimbingan dan Konseling juga tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya. Tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Guru **Bimbingan dan Konseling** memainkan peran penting dalam proses membantu siswa menemukan identitas mereka, memberikan motivasi konstruktif dan mendengarkan semua kekhawatiran mereka. Hal ini terutama berlaku bagi siswa dalam bidang individu-sosial, serta mereka dalam pendidikan, karir, dan tahap perkembangan kehidupan lainnya, di mana guru Bimbingan dan Konseling harus dapat membantu siswa.

SMK Swasta Pemuda Papar yang terletak di Jalan Papar - Pare No. 17 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa Kelas X 158 siswa, kelas XI 176 siswa dan kelas XII 207 siswa. Letak geografis SMK Swasta Pemuda Papar yang berada di pinggiran kabupaten Kediri memungkinkan terdapat banyaknya kenakalan remaja yang terjadi. Dari hasil wawancara dengan guru BK dan Kesiswaan (kesiswaan bertindak sebagai tatib) yang di lakukan pada tgl 25 Maret 2021 bahwa menurut guru BK dan Kesiswaan “beberapa masalah siswa adalah pada umumnya seperti terlambat bolos dll, akan tetapi dalam beberapa kasus ada juga siswa yang berkelahi, mengikuti tren motor balap liar, merokok saat di jalan berangkat sekolah dan beberapa masalah lain yang tidak bisa di sebutkan semua karena kerahasiaan sekolah”. Hal tersebut didukung dengan adanya catatan buku kasus yang ditemukan bahwa terdapat siswa

yang suka terlambat masuk sekolah, berkelahi dengan teman, merokok, mengikuti balapan liar dan mulai jahil dengan lawan jenis. Oleh karena itu, siswa-siswa yang memiliki masalah tersebut diperlukan untuk mendapatkan bimbingan dari konselor.

Menurut Prayitno dan Amti (2004), Anak-anak, remaja, dan orang dewasa semuanya dapat memperoleh manfaat dari bimbingan, yaitu proses pemberian dukungan dari seorang ahli untuk membantu mereka mengembangkan bakat mereka sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan khusus mereka dan fasilitas yang ada sesuai dengan standar yang berlaku. Salah satu cara terpenting seorang konselor dapat membantu seseorang belajar adalah melalui hubungan satu lawan satu yang dibangun dengan individu yang bekerja dengan mereka.

Akibatnya, konselor dapat lebih memahami dirinya sendiri, keadaannya saat ini, dan kemungkinan situasi masa depan yang dapat ia ciptakan dengan memanfaatkan kemampuannya untuk kepentingan dirinya dan masyarakatnya. Akibatnya, konselor dapat belajar bagaimana menangani masalah saat ini dan mengantisipasi yang akan datang.. (Tolbert dalam Prayitno, 2004). Dapat disimpulkan bahwa konsep bimbingan dan konseling mengacu pada proses di mana seorang konselor membantu klien mengatasi hambatan dan menyadari potensi penuhnya sementara juga membantu klien menemukan solusi sendiri untuk kesulitan. Mengingat betapa pentingnya peran remaja sebagai *agent of change* dan generasi penerus masa depan bangsa, dengan melihat

fenomena permasalahan sosial kenakalan remaja yang dihadapi oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA TINDAKAN PREVENTIVE KENAKALAN REMAJA DI SMK SWASTA PEMUDA PAPAR**”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada bentuk layanan informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling sebagai upaya tindakan preventive kenakalan remaja di SMK Swasta Pemuda Papar tahun ajaran 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kenakalan remaja yang dialami oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar ?
2. Bagaimana bentuk layanan informasi yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling sebagai upaya preventive kenakalan remaja yang dialami oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk kenakalan remaja yang dialami oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar.
2. Untuk mengetahui bentuk layanan informasi yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling sebagai upaya preventive kenakalan remaja yang dialami oleh peserta didik di SMK Swasta Pemuda Papar

E. Kegunaan Penelitian

1 Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan pada bidang Bimbingan dan Konseling, serta menjadi fakta akan pentingnya peran bimbingan dan konseling sebagai satu layanan khusus dalam membantu mengatasi permasalahan kenakalan remaja yang terjadi pada peserta didik di tingkat SMK khususnya Di SMK Swasta Pemuda Papar.

2 Secara praktis

a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling dan SMK Swasta Pemuda Papar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru di bidang Bimbingan dan Konseling lebih memahami bagaimana mencegah kenakalan remaja di kalangan siswanya. siswa mengalami hal ini.

b. Bagi peneliti

Menambah banyak pengalaman dan pengetahuan praktis untuk persiapan seseorang untuk berkarir di pendidikan dan

pelatihan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, penelitian ini memberikan informasi dan wawasan tentang layanan informasi dalam upaya mencegah guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani masalah kenakalan remaja yang dihadapi siswa SMK.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1 Tinjauan Tentang Layanan Informasi

Pendidikan membutuhkan bimbingan dan konseling. Kegiatan pelayanan dan dukungan merupakan kegiatan bimbingan dan konseling. Guru BK diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada siswa.

a. Pengertian Layanan Informasi

layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berdampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menerima dan memahami informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan sehari-hari (Sukardi, 2008).

Layanan informasi adalah pemberian informasi, data, dan fakta yang bervariasi tentang dunia luar kepada siswa agar mereka memperoleh pemahaman dan pandangan tentang dinamika di lingkungan sekitarnya (Slameto, 2003)

layanan informasi adalah upaya untuk memberikan data dan fakta kepada siswa tentang berbagai bidang studi seperti pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan pribadi-sosial, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengelola lingkungan mereka (Winkel & Hastuti 2004)

Siswa dibekali dengan berbagai pengetahuan, termasuk informasi tentang dunia luar (lingkungan), sehingga mereka dapat membuat keputusan terbaik untuk diri mereka sendiri dan kelompok mereka mengenai masa depan pribadi, akademik, sosial dan profesional, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok lebih besar.

b. Tujuan layanan informasi

Layanan informasi berbasis sekolah bertujuan untuk memberikan informasi terkini kepada siswa tentang berbagai topik, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan pribadi-sosial, sehingga mereka dapat mengatur dan merencanakan kehidupan masa depan mereka dengan lebih baik. Tanpa layanan informasi, program bimbingan akan menghambat perkembangan siswa karena mereka membutuhkan fakta-fakta yang dapat mengajar mereka dan mempengaruhi kehidupan mereka.

Menurut Budi Purwoko (2008) tujuan dari adanya layanan informasi adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat merencanakan kehidupan mereka berdasarkan fakta yang telah mereka pelajari.
- 2) Siswa dapat mengetahui sumber informasi yang diperlukan.
- 3) Siswa dapat memilih kegiatan kelompok sebagai sarana untuk memperoleh informasi.

4) Siswa dapat memilih dengan benar kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Sedangkan menurut Priyanto & Erman (2004), tujuan utama dari pemberian layanan informasi adalah :

- 1) Membekali siswa dengan jenis-jenis pengetahuan lingkungan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi.
- 2) Memungkinkan siswa untuk memprediksi dan menentukan arah hidup mereka, mengetahui apa yang harus dilakukan dan bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang tersedia.
- 3) Memberikan pemahaman kepada siswa yang memiliki jiwa yang unik, berbeda satu sama lain, dengan cara yang berbeda dan juga berbeda.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan memberikan layanan informasi adalah untuk memungkinkan siswa bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang mereka akses.

c. Jenis-jenis layanan informasi

1) Informasi di bidang pribadi

Manusia merupakan makhluk tuhan yang paling sempurna. dengan diberikan akal, manusia diharapkan dapat menentukan jalan hidupnya sendiri dengan memaksimalkan

kelebihan akal yang diberikan. Informasi yang dapat diberikan pada bidang pribadi dapat berupa :

- a) Memahami dan mengembangkan minat dan bakat siswa
 - b) Mengembangkan sikap hidup yang sehat dan produktif
 - c) Masalah remaja dan cara mengatasinya
 - d) Perkembangan psikologis remaja
 - e) Emosi dan cara mengendalikannya.
- 2) Informasi bidang sosial.

Selain sebagai individu yang terpisah, manusia memiliki sisi lain sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Di mana pun orang tinggal, mereka selalu membentuk kelompok yang mencakup anggota tertentu untuk memastikan keamanan, perkembangan, dan keturunan.

Informasi dalam ranah sosial memungkinkan masyarakat untuk ¹hidup sejahtera, sehingga sejak dini perlu dibekali pengetahuan dan pemahaman tentang kandungan informasi tentang kondisi sosial. Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial berupa :

- a) Problem pergaulan antar pelajar dan cara pengendaliannya
- b) Hak dan kewajiban sebagai anggota sekolah dan masyarakat

c) Etika pergaulan antara pria dan wanita

d) Pengenalan dan pemahaman norma agama, adat, sosial, dan hukum

d. Metode layanan informasi

Metode layanan informasi menurut Priyanto dan Eman Amti

(2004) adalah :

1) Ceramah

Merupakan sarana penyebaran informasi yang paling sederhana dan hemat biaya karena dapat dilakukan oleh hampir setiap konselor bimbingan sekolah.

2) Diskusi

Siswa dapat diberikan informasi melalui dialog. Dimungkinkan bagi siswa untuk merencanakan pembicaraan semacam itu, atau konselor atau instruktur dapat membantu. Informasi sebanyak mungkin harus diberikan kepada siswa oleh mereka yang tahu lebih banyak.

3) Buku Panduan

Buku pegangan dapat membantu siswa menemukan informasi yang berguna. Selain itu, siswa juga dapat meminta untuk membuat sebuah karya antologi yang merupakan kumpulan dari setiap karya siswa.

4) Konferensi karir

Penyampaian informasi kepada mahasiswa juga dapat dilakukan melalui konferensi karir. mekanisme career conference ini dengan undangan dari kelompok usaha, pejabat atau kantor lembaga pendidikan dan lain-lain yang memberikan wawasan tentang aspek program pendidikan dan pelatihan dalam dunia kerja dan karir.

e. Langkah penyajian informasi

Langkah penyajian informasi menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desek P (2008) yakni :

- 1) Tahap persiapan, yaitu tahap menentukan tujuan dan isi informasi, termasuk alasannya, menentukan khalayak (siswa) untuk menerima informasi, sumber informasi, menentukan metode pelaporan, menentukan waktu dan durasi kegiatan, dan menentukan ukuran keberhasilan.
- 2) Penyajian informasi tentunya bergantung pada tahapan persiapan, khususnya teknik yang digunakan. Meskipun isi dan tujuan penyajian informasinya sama, namun pelaksanaannya akan berbeda jika teknik yang digunakan berbeda. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan penyajian informasi, adalah :

- a) Berusaha menjaga minat dan perhatian siswa.
- b) Memberikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
- c) Memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan
- d) Saat menggunakan teknik, siswa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan persiapan yang sebaik mungkin.
- e) Saat menggunakan teknik langsung atau tidak langsung, tidak terjadi kesalahan.
- f) Selalu berusaha bekerja sama antar warga sekolah agar tidak terjadi insiden.

3) Langkah evaluasi

Guru pembimbing hendaknya selalu mengevaluasi setiap penyajian informasi yang telah. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing mengetahui informasi yang telah diserap oleh peserta didik, mengetahui hasil pemberian informasi, tingkat penangkapan informasi peserta didik, mengukur efektivitas teknik yang diterapkan dalam memberikan informasi, dan mengetahui kebutuhan peserta didik yang belum diketahui.

4) **Evaluasi Penilaian layanan informasi**

Evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah meliputi empat komponen, yaitu:

- a) **Komponen peserta didik (*input*)**
- b) **Komponen program**
- c) **Komponen pelaksanaan bimbingan dan konseling**
- d) **Komponen hasil pelaksanaan program (*output*)**

2 Kenakalan Remaja

a. **Pengertian Kenakalan Remaja**

Kenakalan remaja dalam konsep psikologi berarti kenakalan remaja; juvenil berarti anak, sedangkan kenakalan adalah kejahatan. Dengan demikian, pengertian kenakalan remaja secara etimologis merupakan pengertian dari kenakalan remaja. Jika diartikan sebagai subjek, kenakalan remaja berarti anak penjahat atau anak nakal (Kartini, 2017).

Menurut B. Simanjuntak, pengertian kenakalan remaja (1984) diterjemahkan sebagai perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat tempat ia tinggal. Data Bimo Walgito Sudarsono merumuskan pengertian kenakalan remaja sebagai segala perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa. Perbuatan tersebut merupakan tindak pidana, sehingga merupakan perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh anak-anak khususnya remaja.

Menurut Zakiah Daradjat (1990), kenakalan remaja merupakan penyebab situasi yang sangat membingungkan, bergejolak dan tidak menentu yang dikendalikan oleh emosi karena stabilitas yang belum ada. Suasana ini seringkali menyebabkan ketidakmampuan untuk memperbaiki diri sehingga kecemasan yang teratasi berhamburan dalam bentuk perilaku yang melanggar norma yang dapat merugikan orang lain dan juga dapat merugikan diri sendiri.

Dari pendapat di atas, Kenakalan remaja adalah suatu aturan atau penyimpangan dari norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, yang terjadi karena pengaruh pribadi seorang anak atau lingkungan yang kurang mendukung.

b. Jenis-jenis Kenakalan Remaja

Menurut Singgih (2008), jenis kenakalan remaja dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- 1) Kenakalan asusila dan asosial yang penyelesaiannya tidak dapat diatur oleh undang-undang, seperti berbohong, keluar rumah tanpa izin orang tua, membolos, membaca buku porno, cabul, tidak pantas, atau berpakaian minim.
- 2) Kenakalan yang diancam dengan hukum, seperti perjudian, penggelapan barang, penipuan dan pemalsuan, pelanggaran, pemalsuan dokumen negara, percobaan pembunuhan, dan aborsi.

Kenakalan remaja adalah pengertian perbuatan asusila, sosial, dan melawan hukum yang termasuk dalam tindak pidana. Hal ini wajar karena segala sesuatu memiliki cakupan yang luas untuk seluruh masyarakat. Namun, siapa yang tidak dapat secara universal menerapkan identifikasi delinquency tanpa mempertimbangkan subjek delinquency. Hal-hal yang perlu diperhatikan sekaligus menjadi bahan pertimbangan adalah aspek lingkungan dan aspek pendidikan ¹ pencegahan dan penanggulangan kenakalan remaja.

c. Faktor-faktor Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja harus merupakan hasil dari motivator yang kuat. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang berkontribusi terhadap kenakalan remaja. Menurut B Simanjuntak (1984), kita tidak perlu memastikan bahwa ada sesuatu yang menyebabkan kejahatan, tetapi jelas bahwa kondisi tertentu, seperti keturunan, lingkungan sosial, ketidakseimbangan spiritual, cacat mental, dan kemiskinan ekstrem, lebih mungkin terjadi. .

Menurut Arifin (2010), faktor timbulnya kenakalan remaja dikarenakan oleh faktor internal dan eksternal :

- ¹ Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, yang meliputi faktor internal antara lain; penyakit saraf, penyakit mental, dorongan nafsu, rendah

diri, dan selalu memiliki pandangan negatif tentang diri sendiri.

2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak, meliputi; situasi ekonomi masyarakat, masa musik dan transisi, keluarga broken home, praktik pengasuhan yang salah, dan pengaruh teman sebaya.

Sedangkan menurut Nurbani Yusuf dan Ariyadi Warsito, ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja, diantaranya adalah :

- 1) Kurangnya pendidikan agama, baik di keluarga maupun di masyarakat
- 2) Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak
- 3) Kurangnya waktu pengisian yang teratur untuk anak-anak
- 4) Kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang tidak stabil
- 5) Kemerosotan moral dan mental orang dewasa
- 6) Banyaknya film dan bacaan yang kurang bagus
- 7) Pendidikan di sekolah tidak baik
- 8) Perhatian masyarakat terhadap pendidikan anak masih belum menyeluruh

9) Beberapa upaya untuk mengatasi kenakalan remaja yang tidak dapat diterima akan merusak alternatif penyaluran anak.

¹ d. Bentuk-bentuk kenakalan remaja

Ada dua jenis kenakalan remaja yaitu kenakalan yang tidak melanggar hukum dan kenakalan yang melanggar hukum. Bentuk kenakalan dalam uraian berikut:

- 1) Bentuk kenakalan remaja yang bukan sebagai pelanggaran hukum, disebut *Hidden Delinquency*, Singgih D Gunarso (2008) menyebutkan bahwa kenakalan remaja yang bukan melanggar hukum seperti; berbohong, membolos, kabur, ¹ membawa benda yang membahayakan orang lain, bergaul dengan teman yang buruk, amoral, turut dalam pelacuran dan melacurkan diri, berpakaian tidak pantas, minum-minuman keras dan merokok.
- 2) Kenakalan yang digolongkan sebagai pelanggaran hukum dan mengarah kepada tindakan kriminal, antara lain : pembunuhan, penganiayaan berat, pencurian, penggelapan, penipuan, pemerasan, gelandangan dan narkotika.
- 3) Sedangkan ⁵ menurut Jensen dalam Sarlito W. Sarwono (2012) membagi kenakalan remaja yang melanggar hukum menjadi empat jenis yakni :

- a) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan, dan lain-lain
- b) Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain
- c) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, dan lain-lain.
- d) Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan membolos, mengingkari status orang tua dengan carapergi dari rumah tanpa tanpa izin dan membantah perintah orang tua.

¹ e. Tindakan Preventive Kenakalan Remaja

Menurut Bimo Walgito (2005) dalam usaha kenakalan remaja secara preventive dan kuratif. Adapun langkah untuk mengadakan pencegahan secara preventive dapat dilaksanakan melalui lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Zakiah Daradjat (1990) untuk menghindari anak dari kegelisahan dan kenakaln remaja, maka usaha-usaha preventive antara lain :

- 1) Pendidikan Agama
- 2) Dasar-dara pendidikan harus dikuasai oleh orang tua

3) Membuat posko ¹ bimbingan dan konseling

4) Memahami dan mengamalkan ajaran Agama

5) Penyaringn buku bacaan dan film.

¹ Menurut Sofyan S. Willis (2010) untuk upaya preventive kenakalan remaja di sekolah dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Guru harus memahami kondisi psikis siswa
- 2) Mengintensifkan pelajaran Agama dan memberikan tauladan melalui *role mode* guru Agama.
- 3) Mengintensifkan program bimbingan dan konseling.
- 4) Adanya kesamaan norma dan nilai yang di pegang oleh guru.
- 5) Melengkapi fasilitas pendidik.

Adapun upaya ¹ pencegahan kenakalan remaja menurut Kartini Kartono (2017) sebaiknya pendidik dan orang tua bekerjasama untuk berpandangan dan berusaha melakukan hal sebagai berikut :

- 1) Boleh menolak kenakaln remaja, tetapi jangan pernah menolak anak.
- ⁷ 2) Harus memiliki kemampuan dan mampu melihat gangguan emosional pada diri anak serta membimbingnya keluar dari gangguan tersebut.
- 3) Tidak mudah tersinggung dengan sikap permusuhan anak kepada pendidikdan orang tua.
- 4) Menciptakan keluarga yang harmonis.

- 5) Orang tua harus memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak dan selalu mengawasi tingkah laku anak secara tidak berlebihan.
- 6) Membina anak untuk memahami dirinya, sehingga mampu menghindari pergaulan yang kurang baik.

Dari berbagai teori yang ada bisa disimpulkan ada tiga langkah dalam melakukan tindakan pencegahan yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi dan dilengkapi dengan teori dari Sudarsono, dalam mencegah kenakalan remaja dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan secara global atas masalah yang dihadapi oleh anak remaja.
- 2) Mengadakan penyuluhan tentang kesadaran hukum bagi anak remaja
- 3) Menumbuhkan rasa tanggungjawab sosial serta kesadaran beragama
- 4) Memberi pengertian tentang sebab-sebab timbulnya kenakalan remaja
- 5) Melakukan langkah-langkah pencegahan lebih dini kepada anak remaja (dimulai dari kelas satu).

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga memungkinkan penulis untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Penulis mengutip beberapa penelitian untuk melengkapi bahan kajian dalam penelitian penulis. Sri Oetamingatik melakukan penelitian sebelumnya berupa beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Pemberian Layanan Informasi Sebagai Tindakan Pencegahan Terhadap Kenakalan Remaja Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII Semester 1 Tahun 2015/2016 SMP Negeri 1 Pogalan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memberikan pelayanan informasi melalui media gambar mampu mengatasi kenakalan remaja yang dilakukan oleh konseli dengan memberikan arahan dan penyadaran diri terhadap apa yang telah dilakukan siswa, sehingga mereka memahami bahwa hal tersebut tidak memberikan manfaat dan dampak positif bagi dirinya. , mengarahkan siswa menggunakan waktu luang mereka dengan tindakan positif dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah, mendengarkan musik, dan berpartisipasi dalam olahraga.

Penelitian serupa yang dilaksanakan oleh Ahmad Muzahir dengan judul “Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventive Untuk Meminimalisir Prokrastinasi Bagi Siswa Kelas X Sma Swasta Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi dapat menjadi tindakan

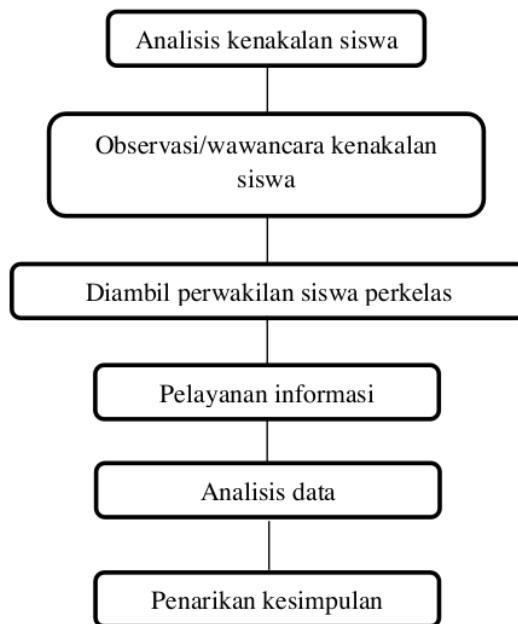
preventif untuk meminimalisir prokrastinasi bagi mahasiswa, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi meningkatkan pemahaman dan perilaku prokrastinasi mahasiswa sebesar 47 %.

C. Kerangka Berpikir Penelitian

Setiap hari manusia tidak akan pernah bisa terlepas dari masalah yang harus dihadapi. Masalah tidak harus dijadikan beban tetapi harus dijadikan pacuan untuk menemukan suatu hal yang baru. Seperti halnya seorang individu yang sedang memasuki tahap remaja, merupakan momen penting penting untuk menyelesaikan permasalahan dalam fase usianya. Dengan menggunakan layanan informasi kenakalan remaja, siswa akan lebih mudah untuk menemukan solusi pada permasalahan yang didapatkan. Ada 5 indikator pencegahan masalah remaja menurut Sudarsono, yaitu: Menjelaskan masalah yang dihadapi remaja dalam skala global. Melakukan penyuluhan kesadaran hukum bagi remaja. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial serta kesadaran beragama. Memberikan informasi tentang penyebab kenakalan remaja. Melakukan langkah awal untuk mencegah kenakalan remaja.

Pada saat pemberian layanan pencegahan siswa dapat melakukan proses berpikir. Berhasil atau tidaknya siswa dalam memecahkan masalah tergantung dari proses pemberian layanan pada siswa tersebut. Dalam memecahkan masalah yang rumit siswa diharuskan berpikir lebih kritis

untuk menyelesaikannya. Pemberian layanan informasi kenakalan remaja merupakan layanan untuk memberikan layanan kepada siswa agar mandiri menghadapi masalah kenakalan remaja. Yang berarti untuk menghadapi masalah yang rumit ini siswa membutuhkan kemampuan pemecahan masalah seperti layanan informasi kenakalan remaja ini.



Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah prosedur ilmiah untuk melakukan penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Oleh karena itu, bab ini akan menjelaskan beberapa aspek dari metode penelitian, dan diharapkan akan diperoleh hasil yang objektif.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu melihat fenomena yang dihadapi oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan lainnya. Menurut Taylor dalam J. Meleong (2013), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan naratif dari wawancara dan observasi lapangan. Peneliti melakukan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menggunakan data primer yang dikumpulkan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang situasi terkini dan interaksi sosial, individu, institusi, dan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan lainnya. Menurut Bogdan Taylor dalam Lexy J. Meleong, penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1 Subjek penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang dapat memberikan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui jumlah penduduk yang diambil, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu memilih sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam purposive sampling, setiap mata pelajaran dengan pertimbangan tertentu mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, yang hanya dilakukan terhadap siswa. Subyek penelitian ini adalah:

- a. Muisd Nurhadi Santoso sebagai guru BK tunggal di SMK Swasta Pemuda Papar karena pengetahuan dan pengalamannya tentang pelaksanaan layanan informasi yang diberikan kepada siswa.
- b. Siswa yang mengikuti layanan informasi di SMK Swasta Pemuda Papar yaitu 8 siswa kelas XII dari 4 kelas yang jumlah seluruhnya 207 siswa berdasarkan hasil rekomendasi guru BK dengan kriteria siswa tersebut sudah pernah terlibat dalam proses pelaksanaan layanan informasi.
- c. M. Yasin dan Arista selaku kesiswaan SMK Swasta Pemuda Papar sebagai informan dalam penelitian ini, kesiswaan merupakan sebagai penanggung jawab siswa SMK Swasta Pemuda Papar maupun penanggung jawab dalam pelaksanaan

layanan bimbingan dan konseling, selain itu kesiswaan juga terlibat dalam layanan konseling maupun penyusunan program BK selanjutnya terlibat dalam mengevaluasi pelaksanaan layanan bimbingan.

2 Objek penelitian

Sedangkan yang dimaksud dengan objek penelitian adalah yang diteliti. Objek penelitian ini adalah melaksanakan pelayanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas XII di SMK Swasta Pemuda Papar.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan pengumpul data. Oleh karena itu, peneliti harus mahir dan kritis terhadap kondisi tempat penelitian.

C. Tahapan Penelitian

Pada tahapan penelitian ini. Pertama, peneliti memulai dengan pra penelitian, yakni kunjungan yang dilakukan peneliti ke objek (sekolah) yang akan menjadi sasaran penelitian. Hal ini perlu dilakukan untuk menemukan masalah yang akan menjadi topik penelitian. Kedua, peneliti menyusun rancangan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing dengan tema sesuai dengan yang ditemui di lapangan. Ketiga, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk izin melakukan penelitian di sekolah yang menjadi objek penelitian.

Keempat, peneliti menggali sebanyak mungkin informasi dan data dari objek penelitian baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi agar dalam pengelolaan data tidak ada satupun data yang terlewatkan. Kelima, mulai pengelolaan data. Hal ini bertujuan untuk memilah dan memilih data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Keenam, melakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Pemuda Papar Kediri yang berlokasi di Jl. Papar - Pare No.17, Papar, Kec. Papar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64153. SMK Swasta Pemuda Papar menjadi salah satu sekolah Kejuruan yang memiliki kasus kenakalan remaja cukup tinggi, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut upaya dan strategi apa yang dilakukan untuk menanggulangi tindak kenakalan remaja di sekolah tersebut agar tidak semakin bertambah.

2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih dalam kurun waktu lima bulan. Terhitung sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan Februari 2022. Sekolah ini dirasa relevan dengan judul penelitian yang diambil. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan jadwal penelitian sebagai berikut

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Pra Penelitian	Oktober 2021
2.	Penyusunan Proposal	November 2021
3.	Koordinasi Izin Penelitian	Januari 2022
4.	Pelaksanaan Pengambilan Data	Februari 2022
5.	Pebgelolaan Data	Februari 2022
6.	Penyusunan Hasil Penelitian	Maret 2022

E. Sumber Data

Peneliti sebagai instrument kunci pada penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, tindakan dan dokumen-dokumen yang relevan.

a) Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada subjek penelitian, yakni kesiswaan, guru BK, dan siswa. Selanjutnya peneliti memperoleh data dari hasil observasi mengenai upaya partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan. dan selanjutnya sebagai penguat data primer diantumkan pula dokumen berupa data tertulis, gambar dokumentasi ataupun rekaman suara.

b) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data tertulis sekolah dan data tertulis, yang menjadi acuan teoritis serta peneliti kepustakaan yang

berkaitan dengan penelitian. Sumber tertulis adalah buku dan dokumen tertulis lainnya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga aspek umum yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan analisis dokumen (content analysis).

1 Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini dilakukan pengumpulan data-data siswa subjek penelitian

2 Pengambilan Data Penelitian

Pada tahap pengambilan data penelitian diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

Berikut ini adalah teknik-teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan saat penelitian :

a) Observasi

Observasi kualitatif didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dan mendalam dari informasi penelitian tentang pelayanan informasi sebagai upaya preventif untuk mencegah kenakalan remaja.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan pada topik tertentu. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berkaitan dengan layanan informasi sebagai upaya preventif terhadap kenakalan remaja.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk ¹ mengumpulkan data yang sangat penting dalam mendukung validitas penelitian, berupa gambaran umum bimbingan dan konseling, data program tahunan layanan informasi, data buku atau bahan layanan informasi, dan data catatan layanan informasi kegiatan.

3 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengevaluasi instrument agar instrument valid. Sehingga data yang didapat akan valid. Realibilitas pada suatu penelitian dapat ditunjukkan dari instrumen yang cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan sesuai. Sehingga data yang didapatkan bisa dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menyusun dan menyajikan semua teori yang berkaitan dengan penelitian, kemudian menelaah semua data yang diperoleh dari berbagai sumber berupa wawancara dan observasi. Kemudian peneliti menginterpretasikan pengamatan dan kesimpulan dari wawancara, dan analisis data dilakukan.

Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan :

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Selama penelitian kualitatif, data terus-menerus direduksi.

Analisis meliputi reduksi data. Reduksi data adalah jenis analisis yang mengkategorikan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan harus dikembangkan. Peneliti tidak perlu menilai data sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan dimodifikasi dengan berbagai cara, termasuk seleksi ketat, ringkasan ringkasan, klasifikasi dalam pola yang lebih besar, dll. Data juga dapat diubah menjadi angka atau peringkat pada waktu tertentu, tetapi ini tidak selalu diperbolehkan.

2) Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, presentasi adalah kumpulan informasi yang tidak memungkinkan untuk menyimpulkan atau mengambil tindakan. Mereka tidak percaya bahwa presentasi yang lebih baik, yang mencakup berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan, adalah sarana utama analisis kualitatif yang valid. Mereka mengatur informasi dan menyajikannya dalam format koheren yang mudah diakses. Seorang analis dapat melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan menarik kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis yang disarankan oleh presentasi.

3) Menarik Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan hanyalah salah satu bagian dari kegiatan yang lebih besar. Selama penelitian, kesimpulan juga divalidasi. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran ulang yang berjalan melalui pikiran penganalisis (peneliti) saat ia menulis, atau seluas meninjau dan bertukar pikiran di antara rekan-rekan untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau seluas upaya untuk menempatkan salinan temuan di data lain mengatur. Singkatnya, makna yang muncul dari data lain harus divalidasi dalam hal kebenaran, ketahanan, dan kesesuaian. Kesimpulan akhir dicapai tidak hanya selama proses pengumpulan data, tetapi juga harus diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian, setiap temuan harus dicek keabsahannya agar data yang didapatkan pada penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2016 : 376) Validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil. Sehingga peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi. Metode ini dilakukan dengan membandingkan atau membandingkan data dengan cara yang berbeda, seperti menambahkan observasi, ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, dan member check. Untuk memperoleh kebenaran atau informasi tertentu, peneliti menggunakan metode penambahan observasi.

2. Uji Transferability

Dalam penelitian ini, uji transferabilitas dilakukan oleh orang lain yang pernah mempelajari laporan peneliti. Agar lebih mudah bagi orang lain untuk memahami hasil penelitian kualitatif sehingga memungkinkan untuk menerapkan hasil penelitian ini.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian ini, uji ketergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Dengan

dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit seluruh kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Confirmability

Pengujian confirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Objektif penelitian jika banyak orang setuju dengan hasil penelitian. Karena uji confirmabilitas mirip dengan uji dependensi, maka pengujian dilakukan secara bersamaan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan survey di SMK Swasta Pemuda Papar yang beralamatkan di Jl. Raya Pare No. 17 Papar, Kec. Papar Kab. Kediri.

Pada hari Selasa 4 Januari 2022 peneliti datang ke sekolah meminta ijin sekaligus memberikan surat ijin penelitian agar diperbolehkan melakukan penelitian di SMK Swasta Pemuda Papar. Setelah di Sekolah Peneliti bertemu waka kesiswaan peneliti diarahkan kepada guru pendamping yang ditunjuk untuk membimbing peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Pada hari itu juga peneliti menemui Bapak Muh. Yasin S.Pd untuk mengkonfirmasi dan melakukan waktu penelitian.

Pada tanggal 10 Januari 2022 peneliti ke sekolah untuk memberikan instrument validasi dan meminta arahan untuk memilih beberapa siswa sebagai subjek penelitian kepada guru pendamping. Dimana siswa tersebut akan dijadikan objek penelitian yang berdasarkan pemilihan ahli atau disini sebagai guru Bimbingan konseling yang mengetahui kondisi siswa dan sekolah. Dan guru pendamping menginformasikan bahwa penelitian dapat dilakukan pada tanggal 7-11 Februari 2022.

B. Deskripsi data hasil penelitian

Pada penelitian ini ada tiga tahap yang akan dilakukan peneliti yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Berikut uraian pelaksanaan dari tiga tahap tersebut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mencari sekolah yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memilih SMK Swasta Pemuda Papar sebagai tempat penelitian. Pada tahap ini peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin agar dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan membawa surat penelitian dari universitas. Setelah mendapatkan izin dan melalui beberapa tahapan maka peneliti menemui guru yang dapat mengizinkan siswanya dijadikan subjek penelitian. Peneliti berdiskusi dengan guru terkait untuk jadwal penelitian dan materi yang akan di berikan pada siswa sekaligus meminta bantuan guru terkait untuk memvalidasi instrument yang sudah peneliti susun dan validasikan kepada 2 dosen.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada hari kamis tanggal 7 Februari 2022 peneliti mengumpulkan siswa yang di rekomendasikan oleh guru BK Dan setelah peneliti melakukan pendataan siswa, didapatkan hasil data sebagai berikut :

Tabel 4. 1 jumlah siswa kelas XII

No	Kelas	Jumlah
1	TKRO	68 Siswa
2	TBSM	77 Siswa
3	TKJ	34 Siswa
4	OTKP	38 Siswa

Dari tabel diatas, didapatkan 217 siswa, dan setelah pertimbangan oleh Guru BK maka di rekomendasikan 8 siswa yang akan di jadikan subjek penelitian yang menurut guru 8 siswa tersebut mewakili kriteria penelitian. Pada pertemuan ini peneliti di izinkan untuk langsung menemui siswa dan pada hari yang sama siswa akan di wawancarai oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan pemaparan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti akan memberikan inisial pada subjek yang digunakan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 8 siswa yang mewakili masing masing kelas untuk bisa di ambil kesimpulan dari hasil penelitian

Tabel 4. 2 subjek penelitian

Nama	Status	Kelas
Ali Ridho	Siswa	TKRO
Lingga Setyo J	Siswa	TKRO
Enggal S	Siswa	TBSM
Chandra S	Siswa	TBSM
Anik Luciawati	Siswa	TKJ
Umi Roziqoh	Siswa	TKJ
Zunita Angraini	Siswa	OTKP
Dina Valensia	Siswa	OTKP
Arista Dwi L	Guru / kesiswaan	Guru
Muisd Nurhadi	Guru BK	Guru

Tabel 4.3 indikator pemahaman layanan informasi kenakalan remaja menurut Sudarsono

Tahap pencegahan	Indikator yang ingin dicapai	Subjek
Memahami materi	Mampu mendiskripsikan secara global atas masalah yang dihadapi oleh anak remaja	Siswa
Pemberian layanan / penyuluhan	Adanya penyuluhan tentang kesadaran hukum bagi anak remaja	Guru BK
Memberikan umpan balik materi	Siswa mampu menumbuhkan rasa tanggungjawab sosial serta kesadaran beragama	Siswa
Memberikan contoh	Memberi pengertian tentang sebab-sebab timbulnya kenakalan remaja	Guru dan siswa
Langkah langkah pencegahan	Melakukan langkah-langkah pencegahan lebih dini kepada anak remaja.	Guru dan siswa

Subjek yang telah diberikan inisial akan dianalisis dari hasil hasil wawancara dan observasi secara berkelompok yang telah dilakukan peneliti terhadap masing-masing subjek.

- a. Paparan hasil penelitian layanan informasi sebagai upaya preventive kenakalan remaja

Tabel 4.4 hasil verbatim wawancara kelompok

Wawancara kelompok	Indikator yang muncul	Subjek
Pertanyaan : Apakah guru BK mengajar materi layanan informasi mengenai kenakalan remaja . Jawab Kita memberikan pengarahan dan informasi mengenai pendidikan pra remaja, hingga kenakalan remaja.	Adanya penyuluhan tentang kesadaran hukum bagi anak remaja	Guru
Pertanyaan Materi apa saja yang guru BK	Memberi pengertian tentang sebab-sebab	Guru

<p>berikan ke anak anak yang berkaitan dengan kenakalan remaja ?</p> <p>Jawab Tentang narkoba, minuman keras, kedisiplinan, HIV atau pergaulan bebas, merokok.</p>	<p>timbulnya kenakalan remaja</p>	
<p>Pertanyaan Apa yang kamu ketahui tentang tugas guru BK?</p> <p>Jawab Ya ngasih saran, motivasi, tempat konsultasi, memberi informasi atau pengetahuan.</p>	<p>Memberi pengertian tentang sebab-sebab timbulnya kenakalan remaja</p>	Siswa
<p>Pertanyaan : Apa itu kenakalan remaja?</p> <p>Jawab : Mencotek, terlambat, berantem, tidur dalam kelas, tawuran, Narkoba, Miras balapan liar</p>	<p>Siswa mampu menumbuhkan rasa tanggungjawab sosial serta kesadaran beragama</p>	Siswa
<p>Pertanyaan : Apa sangsi jika melakukan pelanggaran ?</p> <p>Jawab : Banyak mas, tergantung bentuk pelanggaran. Missal kenakalan ringan seperti tidur dikelas, mencontek seperti itu ya peringatan. Tapi jika pelanggaran berat ada panggilan orang tua, peringatan tegas hingga di keluarkan dari sekolah</p>	<p>Melakukan langkah-langkah pencegahan lebih dini kepada anak remaja</p>	Siswa
<p>Pertanyaan : Apakah guru BK memberikan materi tentang kenakalan remaja ?</p> <p>Jawab : Sering mas, diberitahu tentang akibatnya jika melakukan kesalahan. Dari sangsi berat hingga ringan. Diberi pemahaman akan ada sangsi sosial juga, berefek ke karir masa depan. Kurang lebih seperti itu mas</p>	<p>Adanya penyuluhan tentang kesadaran hukum bagi anak remaja</p>	Siswa

<p>1 Pertanyaan : Apakah layanan informasi itu bermanfaat untkkamu? Jawab : Pastinya mas, jadi kita termotifasi, jadi kita berfikir kalo kita mau bertengkar itu jelek, jadi kayak merokok itu, buat apa merokok cuman asap aja. Kalo saya tidak merokok mas, dulu pernah sekali tapi gara-gara batuk aku jadi kapok, biarin lah orang bilang bilang kalo tidak merokok itu tidak jantan, tidak gaul, tidak jentel tapikan kalo dibuat beli gorengan kenyang mas.</p>	<p>1 Melakukan langkah-langkah pencegahan lebih dini kepada anak remaja.</p>	<p>Siswa</p>
---	--	--------------

Berdasarkan pada wawancara kelompok maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan secara global atas masalah yang dihadapi oleh anak remaja.

Berdasarkan hasil wawancara kelompok, subjek memahami tentang materi kenakalan remaja ketika diwawancarai semua subjek dengan lancar dan kompak menjawab pertanyaan dan dapat menjelaskan secara baik apa yang ditanyakan dan diketahui pada dua soal tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua subjek mampu menyelesaikan tahap memahami masalah dengan mengidentifikasi masalah yang diberikan secara benar

1
2) Mengadakan penyuluhan tentang kesadaran hukum bagi anak remaja

Berdasarkan hasil wawancara kelompok Guru BK aktif memberikan materi, arahan, kegiatan kegiatan lain yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara umum dan khusus sebagai upaya preventive guru BK dalam mencegah kenakalan remaja di lingkup sekolah khususnya kelas XII. Tidak hanya memberi materi, tetapi guru BK juga menindak lanjuti kenakalan siswa dengan memanggil orang tua siswa untuk bisa saling berkordinasi dengan baik demi tumbuh kembang siswa.

1
3) Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial serta kesadaran beragama

Berdasarkan hasil wawancara kelompok subjek memahami tentang rasa tanggung jawab social serta efek social jika melanggar norma norma yang sudah ada. Hal ini merupakan hasil dari pemberian layanan BK, tindak lanjut BK dalam melaksanakan tugasnya dalam memberikan layanan. Hasilnya banyak siswa yang mengalami perubahan dan mengetahui mana yang baik mana yang buruk.

2
4) Memberi pengertian tentang sebab-sebab timbulnya kenakalan remaja

Berdasarkan hasil wawancara kelompok subjek memahami jenis jenis kenakalan remaja, memberikan contoh sebab dan akibat yang terjadi apa bila melakukan kenakalan remaja dari yang elanggaran ringan hingga berat. Dalam menyampaikan materi guru BK berusaha menyampaikan dengan baik dan menyenangkan agar siswa bisa menerima materi, salah satunya yang sudah di lakukan adalah menggunakan video untuk memberikan mater atau contoh, sehingga siswa bisa melihat dan memhami materi serta melihat contoh penerapan melalui video.

2
5) Melakukan langkah-langkah pencegahan lebih dini kepada anak remaja

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dibuat subjek dapat memberi umpan balik dan memilih secara mandiri keputusan apa yang akan di ambil jika menemui kasus kenakakalan remaja, karena merasa sudah mendapat pemahaman dari pemberian materi yang telah diberikan oleh guru BK. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dibuat subjek dapat memberi umpan balik dan contoh penerpanya.

C. Interpretasi Dan Pembahasan

1. Siswa mengerti dan memahami layanan informasi yang di berikan guru bimbingan dan konseling.

Tabel 4.5 Pemahaman Siswa Mengenai Layanan Informasi Kenakalan Remaja

Siswa diberikan layanan informasi kenakalan remaja		
Pencegahan kenakalan remaja Suharsono	Intepretasi	
	Menerima informasi	Menerapkan informasi
Mendeskrripsikan secara global atas masalah yang dihadapi oleh anak remaja	√	√
Mengadakan penyuluhan tentang kesadaran hukum bagi anak remaja	√	√
Menumbuhkan rasa tanggungjawab sosial serta kesadaran beragama	√	√
Memberi pengertian tentang sebab sebab timbulnya kenakalan remaja	√	√
Melakukan langkah-langkah pencegahan lebih dini kepada anak remaja	√	√

Dari hasil analisis yang diperoleh peneliti dapat diinterpretasikan bahwa

1. Bentuk-bentuk kenakalan remaja pada SMK Swasta Pemuda Papar ada tiga kenakalan menonjol yang peneliti temukan antara lain :
 - a. Bolos sekolah, pada awal ajaran banyak siswa yang mengalami penyesuain diri yang mulanya SMP dan

sekarang sudah memasuki SMK. Siswa masih merasa bahwa jika kebiasaan membolos akan tetap di tolerir di SMK. Akan tetapi pada semester ke dua di kelas satu mulai menurun setelah guru BK memberikan layanan informasi mengenai masa peralihan dari anak-anak menuju remaja awal, dimana materi tersebut menyampaikan hak dan kewajiban ketika sudah mulai masuk usia remaja.

- b. Bolos kelas, banyak siswa yang bolos kelas karena merasa tidak nyaman dan merasa tidak bisa mengikuti pelajaran karena jam smk yang pulang sampai sore, guru yang tidak menyenangkan, hingga ajakan teman. Setelah guru BK memberikan informasi mengenai kewajiban mengikuti pelajaran, mengenai efek jika sering meninggalkan kelas, teguran ke siswa yang membolos hingga berkolaborasi dengan guru guru mata pelajaran agar memberikan pembelajaran menyenangkan tingkat membolos pelajaran siswa mulai mengalami penurunan.
- c. Merokok, siswa siswa yang ketahuan merokok adalah para siswa laki laki yang merokok di sudut sudut sekolah, mulai dari kamar mandi, parkir hingga kelas yang paling jauh dari jangkauan guru. Setelah

banyak mengetahui masalah merokok tersebut, guru BK memberikan layanan bahaya merokok dan juga tindak lanjut tindakan tegas mengenai pelanggaran siswa merokok. Sehingga kasus siswa merokok tidak di temukan lagi di lingkungan sekolah.

2. ¹ Bentuk bentuk layanan informasi yang di berikan guru BK menggunakan beberapa metode. Ada dua metode yang sering di gunakan oleh guru BK yaitu

- a. pemberian informasi secara klasikal, pemberian layanan informasi di masukan dalam materi kelas dan pemberian informasi di barengkan dengan even even tertentu seperti upacara / peringatan hari besar. Dalam memberikan layanan, guru BK memberi layanan secara klasikal yaitu penyampaian materi secara ceramah. Ada juga memberi layanan dengan menggunakan media pembelajaran berupa video edukasi mengenai kenakalan remaja. Penggunaan video sesuai kebutuhan layanan, misal untuk menangani siswa bolos maka di berikan video tentang akibat membolos, untuk siswa merokok di beri video bahaya merokok.
- b. Pemberian layanan informasi dengan kondisi khusus, ketika ditemukan kasus yang dirasa diluar kewajaran

di lingkungan SMK, guru BK berinisiatif memberikan layanan informasi dengan menggandeng pihak luar, seperti pada saat bahaya merokok, narkoba dan obat terlarang guru BK berkolaborasi dengan pihak BNN dan juga dinas kesehatan untuk memberikan layanan informasi.

Dalam memberikan layanan informasi kepada seluruh siswa, guru BK aktif memberikan arahan. Tidak hanya memberikan materi atau arahan, guru BK juga aktif melakukan tindak lanjut penyelesaian masalah dengan terus memantau siswa siswa yang bermasalah, memanggil orangtua siswa yang bermasalah dan bekerja sama dengan pihak lain yang bisa mendukung setiap pemberian layanan BK. Setelah adanya layanan informasi mengenai kenakalan remaja, banyak siswa yang mengalami perubahan dalam berperilaku sehari-hari. Mereka memahami nilai-nilai norma sosial maupun beragama.

Sejalan dengan hal tersebut menurut beberapa ahli bahwa kenakalan remaja bisa di cegah melalui beberapa tindakan pencegahan, seperti Menurut Bimo Walgito (2005) dalam usaha kenakalan remaja secara preventive dan kuratif. Adapun langkah untuk mengadakan pencegahan secara preventive dapat dilaksanakan melalui lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dalam membahas implementasi layanan informasi sebagai tindakan pencegahan kenakalan remaja pada siswa kelas XII di SMK Swasta Pemuda Papar tahun 2021/2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk kenakalan remaja dalam lingkup remaja SMK adalah bolos sekolah, bolos kelas, dan merokok. Dalam penanganannya, guru BK melaksanakan pelayanan informasi di SMK Swasta Pemuda Papar dalam tiga langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap Awal Pelaksanaan Layanan Informasi Selama layanan informasi, guru BK mempersiapkan untuk melaksanakan program layanan informasi dan perangkat lain sebagai bahan referensi.

Guru BK menetapkan tujuan layanan informasi, menetapkan tujuan materi layanan informasi yang akan diberikan, menyusun dan menentukan metode yang paling tepat bagi siswa, menyusun dan menentukan jadwal pelaksanaan layanan, menyusun dan menentukan indikator pelaksanaan, dan menentukan apakah pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Melaksanakan informasi, dengan guru BK menyajikan layanan informasi yang menarik minat dan perhatian siswa; informasi yang diberikan sistematis, sederhana, dan lugas, dengan teknik

yang ringan dan menarik. Beberapa digunakan untuk memberikan layanan informasi, termasuk bimbingan klasik, konseling kelompok, konseling individu, dan dewan bimbingan. Langkah evaluasi guru BK harus mengetahui hasil pelaksanaan layanan informasi, efektifitas teknik yang akan digunakan, dan kebutuhan siswa dalam rangka mempersiapkan materi yang akan disampaikan oleh guru BK agar dapat tepat sasaran..

B. SARAN-SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang pelaksanaan pelayanan informasi sebagai upaya pencegahan kenakalan remaja pada siswa kelas XII SMK Swasta Paparan Remaja Tahun 2021/2022 yang dilakukan oleh guru BK, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada bagian bimbingan dan konseling.

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang; walaupun peneliti tesis ini telah berusaha semaksimal mungkin, saya menyadari bahwa ini masih jauh dari sempurna.
2. Kepada kepala sekolah agar menambah guru BK dan memberikan fasilitas bagi guru BK agar kinerja guru BK lebih baik lagi. Dengan jumlah siswa \pm 200 siswa di Kelas XII, tentunya akan lebih baik jika dilakukan oleh dua orang guru BK agar kinerjanya bisa lebih maksimal dan lebih baik lagi.
3. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

- a. Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bimbingan dan konseling dengan mengadakan koordinasi internal dalam bimbingan dan konseling internal dalam mengatasi permasalahan kenakalan remaja yang terjadi di sekolah menjadi lebih baik.
- ¹b. Penyelenggaraan layanan informasi harus dikelola dengan manajemen yang terstruktur dan sistematis berpedoman pada kurikulum bimbingan dan konseling yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atim, Erman, Prayitno. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo, Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi: Jakarta
- Darajat, Zakiah. 1975. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Darajat, Zakiah. 1975. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang
- Febriani, Deni. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Teras
- Kartono, Kartini. 1991. *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Yang Bermasalah*.
- Kartini. 2017. *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja Yang Bermasalah*.
- Lexy J. Meleong. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2007. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Prayitno. 2004. *Layanan Informasi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Amti, Erman. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Hibana S. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola 17. Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Pres.

Sarwono, W Sarlito. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pres.

Sugiyo, Kurniawan, Kusnarto. 2008. *Penyusunan Program dan Penilaian Bimbingan dan konseling di Sekolah (handout)*. Semarang: BK FIB UNNES.

Sugiyono. 2013 *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukemi, Nurbani Yusuf, Aryadi Warsito. 1992. *Bimbingan dan Konseling Anak Remaja*. Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan IKIP

Walgito, Bimo.1986. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*.Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Willis, S Sofyan. 2012. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta

Winkel, Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.

https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14953/31/10220060_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf

Lampiran 1

Pedoman wawancara

A. Panduan Wawancara

1 Guru BK

- a. Materi apa saja yang di sampaikan tentang kenakalan remaja?
- b. Bagaimana dalam memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa?
- c. Apa tujuan guru BK dalam pemberian layanan informasi kepada siswa ?
- d. Apa yang dilakukan guru BK dalam mengidentifikasi sasaran layanan informasi untuk siswa ?
- e. Dalam pemberian layanan, guru BK mencari sumber-sumber referensi dari mana saja ?
- f. Teknik apa yang digunakan dalam menyampaikan layanan informasi?
- g. Bagaimana menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan layanan informasi disekolah ?
- h. Bagaimana menetapkan parameter keberhasilan layanan informasi yang diberikan apakah berhasil atau tidak ?
- i. Bagaimana untuk mengetahui hasil dari layanan informasi kepada siswa? Menggunakan penilaian apa?

2 Kesiswaan

- a. Kenakalan apa saja yang pernah di di SMK Swasta Pemuda Papat?
- b. Untuk kenakalan kelas X tahun ini apa saja bentuknya ?
- c. Bagaimana untuk mengatasi permasalahan kenakalan siswa tersebut ?
- d. Untuk mencegah terjadinya permasalahan kenakalan tersebut, apa kegiatan pencegahan yang dilakukan ?

- e. Sangsi apa saja yang di berikan kepada siswa di SMK Swasta Pemuda Papar yang terbukti melakukan pelanggaran ?
- f. Kerja sama seperti apa yang dilakukan Kesiswaan dan guru BK dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK Swasta Pemuda Papar?
- g. Untuk mengatasi kenakalan siswa, kesiswaan berkerja sama dengan pihak mana sajadi SMK Swasta Pemuda Papar?
- h. Bagaimana kedekatan Kesiswaan dan guru BK kepada siswa di SMK Swasta Pemuda Papar?

2. Siswa

- a. Apa saja yang kalian (siswa) ketahui tentang guru BK di SMK Swasta Pemuda Papar?
- b. Apa yang kalian (siswa) ketahui tentang kenakalan remaja di usia kalian ?
- c. Apa bentuk-bentuk kenakalan remaja di sekolah yang kalian (siswa) ketahui selama ini ?
- d. Apa bentuk kenakalan yang pernah / mungkin kalian (siswa) lakukan di SMK Swasta Pemuda Papar?
- e. Jika pernah kira kira kenapa kalian (siswa) melakukan kenakalan tersebut?
- f. Apa yang dilakukan guru BK terhadap kalian (siswa) atau siswa lain yang melanggar di SMK Swasta Pemuda Papar?
- g. Materi apa saja yang diberikan guru BK terhadap siswa kelas X?
- h. Pernahkah mengikuti layanan informasi terkait dengan kenakalan

remajadi SMK Swasta Pemuda Papar?

- i. Apakah layanan informasi yang dilakukan guru BK membantu anda dalam meningkatkan sikap yang baik?
- j. Kalau ada bagaimana perbedaan yang anda rasakan? Kalau tidak ada, kenapa?

B. Panduan Observasi

1. Pelaksanaan bimbingan layanan informasi
2. Bentuk pelaksanaan layanan informasi
3. Metode layanan informasi yang dilakukan
4. Sarana dan prasarana penunjang layanan informasi
5. Penggunaan media layanan informasi
6. Langkah penyajian layanan informasi
7. Respon siswa ketika mengikuti layanan informasi
8. Keaktifan guru BK dan siswa dalam proses layanan informasi

C. Pedoman Dokumentasi

1. Latar belakang berdirinya SMK Swasta Pemuda Papar
2. Letak geografis SMK Swasta Pemuda Papar
3. Struktur organisasi SMK Swasta Pemuda Papar
4. Jumlah guru, karyawan dan siswa SMK Swasta Pemuda Papar
5. Fasilitas dan Inventaris SMK Swasta Pemuda Papar
6. Program BK SMK Swasta Pemuda Papar
7. Dan lain-lain yang ada relevansinya dengan pelaksanaan layanan informasi SMK Swasta Pemuda Papar

Lampiran 2

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Muisd Nurhadiv Santoso S, Pd
Jabatan : Guru BK
Tempat : Ruang Tamu SMK Swasta Pemuda Papar
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa saja yang sudah pernah di sampaikan tentang kenakalan remaja kepada siswa kelas X?	Tentang narkoba, minum-minuman keras, kedisiplinan, HIV atau pergaulan bebas, merokok.
2	Bagaimana dalam menentukan materi yang sesuai dengan siswa, apakah menggunakan alat tes atau dari yang lain?	Itu adalah program kita, jadi kita dapat program masuk kelas untuk memberi informasi. Dan juga disesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti kelas X masih awal jadi siswa masih masa-masa transisi atau masa pengenalan siswa memerlukan berbagai informasi, seperti narkoba, sex bebas, perkelahian mencuri, begitu juga dengan kelas XI dan XII. Kita juga menggunakan alat tes IKMS, sosiometri dan yang lainnya untuk mengetahui siswa
3	Apa tujuan guru BK dalam pemberian layanan informasi?	Untuk memberikan informasi kepada siswa, memberikan bimbingan sosial, pribadi, belajar dan kari, memberi pemahaman kepada siswa terkait baikburuknya dan dampak-dampaknya dengan rasional.
4	Bagaimana cara mengidentifikasi sasaran layanan informasi?	Ya sesuai dengan kebutuhan siswa, untuk kelas X apa?, kelas XI apa? dan kelas XII apa? Kalo kelas X kan masih masa-masa transisi, masa-masa pematapan, masa-masa pengenalan, masa untuk memilih jurusan.
5	Untuk sumber-sumber layanan informasi dari manasaja?	Ya dari media-media, dari perguruan tinggi, dari kepolisian, dari buku, dari internet

6	Teknik apa yang digunakan dalam menyampaikan layanan informasi?	Kita menggunakan layanan individu, klasikal, kelompok, papan bimbingan, penyuluhan, dan buku majalah
7	Bagaimana menetapkan jadwal dan waktu kegiatan layanan informasi disekolah?	Satu bulan sekali, tapi sering dalam satu bulan kita menyampaikanya lebih dari satu kali, sering dari guru yang minta atau dari siswa yang minta untuk bimbingan, ya sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri.
8	Kalo kerjasamanya dengan mana saja pak?	Kalo kerjasamanya ya dengan wali kelas, waka kesiswaan, kepala sekolah, guru mata pelajaran, kepolisian, perguruan tinggi, badan narkoba. Pernah kita kedatangan mahasiswa dari bandung mereka mengisi tentang minuman keras dan sex bebas, kan tidak lama juga untuk kelas XI dari kepolisian.
9	Untuk persiapanya pemberian layanan informasi, apa kah persiapan itu sudah matang?	Pasti kita sudah siap, yang sesuai dengan satlan dandari musawarah dari guru lainnya
10	Apakah ada tindakan siswa yang sampai kepada tindakan kriminal?	Alhamdulillah kalo sampai tindakan kriminal di sini tidak belum ada, bukna belum ada tapi memang tidak ada, dimana siswa tidak pernah terkena narkoba, minuman keras, pergaulan bebas, tauran.
11	Evaluasi seperti apa yang dilakukan guru BK setelahpelaksanaannya?	Kita kerjasama dengan wali kelas, waka kesiswaan, guru pata pelajaran dan dengan siswa, kita tanyakan kepada siswa apakah materi yang disampaikan dapat dipaham atau tidak apa yang bapak sampaikan.
12	Selain guru BK yang menyampaikan apakah ada dari pihak luar yang menyampaikan meteri?	Ada, dari pengawas sekolah, pernah dari bandung tentang sex bebas, pernah dari kepolisian dan dinas.
13	Untuk melihat keberhasilan penyampaiyan materi kepada siswa?	Dari pengamatan kita, evaluasi dengan wali kelas dengan guru yang mengajar sama kesiswaan, dan setiap siswa. Kalo saya sendiri kan tidak bisa secara keseluruhan jadi saya berkerjasama dengan guru lainnya.

14	Bagaimana menetapkan ukuran keberhasilan layanan informasi yang diberikan?	Kalo tolak ukurnya kita melihat dari tindakan siswa itu, siswa tidak terkena narkoba,tidak banyak kenakalan, siswa paham tentang informasi yang kita berikan
----	--	--

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Arista Dwi Lestari S. Pd
Jabatan : Guru BK
Tempat : Ruang Tamu SMK Swasta Pemuda Papar
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamualaikum wr.wb.	Walaikumsalam wr.wb.
2	Ma'af mengganggu bu?	Tidak apa-apa, hari ini saya lagi longgar
3	Ya bu, terimakasih atas waktunya, saya langsung saja ya bu?	Ya, silahkan
4	Nama saya Ahmad Amiiirul Mukminiin dari UN PGRI Kediri	Baik mas. Ada yang bisa saya bantu ?
5	Ya bu, saya wawancara terkait tentang pelaksanaan layanan informasi sebagai tindakan preventif kenakalan remaja	Ya, penelitiannya tentang kenakalan ?
6	Ya bu, kalo bentuk kenakalan yang pernah terjadi apa saja?	Sebenarnya tidak ada yang sampai kepada tindakan kriminal, ya terlambat masuk sekolah, membolos, tidak seragam itu saja biasanya harus melapor dulu kepada guru yang bersangkutan, kan biasanya karna masih basah atau lainnya.
7	Bagaimana untuk mengatasi permasalahan tersebut bu?	Itu kan tugas guru BK, guru BK kerjasama dengan wali kelas, waka kesiswaan, orang tua atau wali murid. Sebenarnya selama saya disini belum ada kasus kenakalan yang sampai kepada saya, kecuali siswa yang mau pindah sekolah.

8	Kalo untuk pencegahan terhadap kenakalan tersebut, apa yang dilakukan bu?	Selain kerjasama, memantau siswa, mengadakan penyuluhan agar siswa paham apa manfaat dan kerugian dari perbuatan negatif, memberi banyak kegiatan kepada siswa, seperti menjahit, olahraga, pramuka, ada juga tim salat zenajah, tim baca yasin, tim angkat keranda, ada hari sambu sebagai hari sehat dimana siswa bersh- bersih sebelum masuk kelas, yang penting siswa menyukai apa yang mereka kerjakan, jadi dengan banyaknya kegiatan yang mereka sukai jadi banyak anak yang lebih menghabiskan waktunya untuk yang lebih positif, sehingga kenakalan itu jarang terjadi.
9	Tindakan apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan bu?	Tidak ada sebenarnya, mungkin bagi yang terlambat, pada hari besoknya harus datang lebih awal untuk bersalam-salaman dengan teman- temanya di gerbang. Itu semua adalah tugas BK dan guru lainnya mas
10	Bentuk kerjasama seperti apa yang dilakukan guru BK dengan ibu selaku kepala sekolah?	Ya, ketika guru BK mempunyai program maka saya mendukungnya selama program itu baik, misal mau mengadakan penyuluhan dengan pihak kepolisian terkait narkoba, perkelahian. Selama itu baik pasti saya dukung.
11	Untuk mengatasi kenakalan siswa kerjasama dengan siapa saja bu?	Kerjasama antara guru BK dengan wali kelas, orang tua, waka kesiswaan, dan intasi lainnya seperti kepolosian.

12	Bagaimana hasil layanan informasi tentang kenakalan kepada siswa bu?	Alhamdulillah, ada perubahan yang positif seperti tidak terlambat lagi, belum pernah ada pertengkaran, minum-minuman, judi, narkoba, hubungan terlarang, ya paling terlambat, ribut dalam kelas, meninggalkan jam pelajaran.
----	--	--

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Ali Ridho
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Siswa
Tempat : Ruang BK
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kenal sekolah ini darimana? Kan dari gurah	Dari pak Muisd mas, dulu pak Muisd nawarin "mau g sekolah di Papar Kalo q dulu g mau, tapi orang tua bilang "masa mau sekolah di Gurag lagi! Kalo kamu ke Papar mungkin teman teman kamu tuh berubah" q dulu orangnya nakal mas, q mulai merasa nyaman di sekolah ini satu bulan ini lah, dulu q rasanya malas sekali mas.
2	Apa yang kamu tau tentang guru BK disini? Jawab	Pak Muis tuh sudah saya anggap kakak sendiri, dia tuh orangnya baik, dia tuh sering kasih saya jajan, dia itu orangnya rela tidak makan demi anak-anaknya mas.
3	Apa yang kamu ketahui tentang tugas guru BK?	Ya ngasih saran, motivasi, tempat konsultasi, mengasih informasi atau pengetahuan.
4	Apa itu kenakalan remaja?	mencotek, terlambat, berantem, tidur dalam kelas, tawuran saya pernah tapi itu waktu masih kelas X baru masuk sekolah dan itu terjadi pada sore hari, masalah itu masalah di panti mas, tapi anak kelas tiga itu ngajak anak dari luar, tapi pak Muisd tidak tahu, semuanya tidak ada yang tau, tapi karang saya akrab dengan orangnya ko mas.
5	Kalo sangsing kalo melanggar apa?	Tidak ada mas, tapi biasanya dihukum kedisiplinan, untuk datang lebih awal kebesokan harinya mas.

6	Guru BK pernah menyampaikan tentang kenakalanremaja?	Pernah mas, biasanya tentang tawuran, narkoba, merokok, kedisiplinan, tapi biasanya pak Andi itu nasehatin kita dengan melihat orang tua kita, "kalo kalian ranungkan orangtua, kesulitannya, kebanyakan pada nangis mas, kalo saya pingin cepat pulang kangen mas
7	Apakah layanan informasi itu bermanfaat untukkamu?	Pastinya mas, jadi kita termotifasi, jadi kita berfikir kalo kita mau bertengkar itu jelek, jadi kayak merokok itu, buat apa merokok cuman asap aja. Kalo saya tidak merokok mas, dulu pernah sekali tapi gara-gara batuk aku jadi kapaok, biarin lah orang bilang bilang kalo tidak merokok itu tidak jantan, tidak gaul, tidak jentel tapikan kalo dibuat beli gorengan kenyang mas.

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Lingga Setyo J
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Siswa
Tempat : Ruang BK
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja yang kalian (siswa) ketahui tentang guru BK di SMK Swasta Pemuda Papar?	Tau pak, guru yang ngurusi siswa yang nakal. Biasanya juga tempat konsultasi masalah, nagasih wawasan pas di sekolah juga. Gitu aja
2	Apa yang kamu tau tentang guru BK disini?	Pak Muis tuh asik, diatuh orangnya baik, dia tuh sering kasih saya saran, banyak memberi wawasan. Soalnya masih muda juga jadi ya kayak temen sendiri.
3	Apa yang kamu ketahui tentang tugas guru BK?	Ya ngasih saran, motivasi, tempat konsultasi, mengasih informasi atau pengetahuan.
4	Apa itu kenakalan remaja?	Bolos mas yang banyak, saya sering lihat siswa bolos tap ga berani bilang hehe
5	sangsi kalo melanggar apa?	Tidak ada mas, tapi biasanya dihukum kedisiplinan, suruh belajar lagi, ngehubungi guru kelas yang di tingga untuk minta maaf dan janji tidak mengulangi lagi.
6	Guru BK pernah menyampaikan tentang kenakalanremaja?	Pernah mas, biasanya tentang tauran, narkoba, merokok, kedisiplinan, tapi biasanya pak Andi itu nasehatin kita dengan melihat orang tua kita, "kalo kalian ranungkan orangtua, kesulitannya, kebanyakan pada nangis mas, kalo saya pingin cepat pulang kangen mas

7	Apakah layanan informasi itu bermanfaat untukkamu?	Pastinya mas, jadi kita termotifasi, jadi kita berfikir kalo kita mau bertengkar itu jelek, jadi kayak merokok itu, buat apa merokok cuman asap aja. Kalo saya tidak merokok mas, dulu pernah sekali tapi gara-gara batuk aku jadi kapaok, biarin lah orang bilang bilang kalo tidak merokok itu tidak jantan, tidak gaul, tidak jentel tapikan kalo dibuat beli gorengan kenyang mas.
---	--	--

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Enggal S
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Siswa
Tempat : Ruang BK
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kenal sekolah ini darimana? Kan dari gurah	Dari pak Muisd mas, dulu pak Muisd nawarin "mau g sekolah di Papar Kalo aku dulu g mau, tapi orang tuabilang "masa mau sekolah di Gurag lagi! Kalo kamu ke Papar mungkin teman teman kamu tuh berubah" aku dulu orangnya nakal mas, aku mulai merasa nyaman di sekolah ini satu bulan ini lah, dulu aku rasanya malas sekali mas.
2	Apa yang kamu tau tentang guru BK disini? Jawab	Pak Muisd tuh sudah saya anggap kakak sendiri, dia tuh orangnya baik, dia tuh sering kasih saya jajan, dia itu orangnya rela tidak makan demi anak-anaknya mas.
3	Apa yang kamu ketahui tentang tugas guru BK?	Ya ngasih saran, motivasi, tempat konsultasi, mengasih informasi atau pengetahuan.
4	Apa itu kenakalan remaja?	mencotek, terlambat, berantem, tidur dalam kelas, tawuran saya pernah tapi itu waktu masih kelas X baru masuk sekolah dan itu terjadi pada sore hari, masalah itu masalah di panti mas, tapi anak kelas tiga itu ngajak anak dari luar, tapi pak Muisd tidak tahu, semuanya tidak ada yang tau, tapi karang saya akrab dengan orangnya ko mas.
5	Kalo sangsing kalo melanggar apa?	Tidak ada mas, tapi biasanya dihukum kedisiplinan, untuk datang lebih awal kebesokan harinya mas.

6	Guru BK pernah menyampaikan tentang kenakalanremaja?	Pernah mas, biasanya tentang tawuran, narkoba, merokok, kedisiplinan, tapi biasanya pak Andi itu nasehatin kita dengan melihat orang tua kita, "kalo kalian ranungkan orangtua, kesulitannya, kebanyakan pada nangis mas, kalo saya pingin cepat pulang kangen mas
7	Apakah layanan informasi itu bermanfaat untukkamu?	Pastinya mas, jadi kita termotifasi, jadi kita berfikir kalo kita mau bertengkar itu jelek, jadi kayak merokok itu, buat apa merokok cuman asap aja. Kalo saya tidak merokok mas, dulu pernah sekali tapi gara-gara batuk aku jadi kapaok, biarin lah orang bilang bilang kalo tidak merokok itu tidak jantan, tidak gaul, tidak jentel tapikan kalo dibuat beli gorengan kenyang mas.

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Chandra S
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Siswa
Tempat : Ruang BK
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kamu senang tidak sekolah disini?	Aku jujur ya mas, aku tidak senang sekolah disini. Aku tau sekolah ini duru dari guru BK sekolah SMP ku, guru BK SMP ku bawa anaknya sekolah disini dan guru ku itu temenya ibiku, jadi aku suruh sekolah disini padahal aku udah daftar di sekolah lain, dan ibuku suruh sekolah disini, padahal aku paling benci kalo namanya pondok mas, aku tidak bisa jauh dari orang tua.
2	Ada perubahan sekolah disini tidak?	Ada dikit mas, disini saya berubah sedikit banget, kalo dulu saya dirumah rajin mas, kalo pulang ya langsung pulang, tapi kalo disini saya saya sekolahnya seenak saya sendiri. Aku sudah bicara dengan orang tua tapi katanya suruh dijalani ajah dulu, kalo belajarnya saya kurang mas, prestasi turun banget mas, saya senangnya kalo ngajinya lebih banyak. Kalo saya takut kalo liat orang marah-marah walaupun saya sering marah-marah. Saya senang disini karena peraturanya tidak terlalu ketat, dan kalo disini say minta sepatu saya dikasih mas, saya disini sering telat dan pernah bolos mas. Kita disini sebenarnya enjoi enak tapi kalo saya disinituh mau manju masa guru-guru tuh ada yang dukung dan ada yang tidak.

3	Yang kamu tau tentang guru BK?	Guru BK itu yang memberi kita motivasi, dorongan, yang memberi semangat itu cuman guru BK. Biasanya kan guru lain tidak membolehkan tali sepatu merah tapi kalo guru BK itu ngasih taunya enak, jadi kita berfikir, benarjuga ya? Kalo yang disini mas saya pernah datang ke guru BK untuk ngomong kalo saya pingin pindah sekola dan saya dikasih saran jadi saya tidak jadi pindah. Kita dikasih saran yang baik kita harus sabar dan berusaha.
4	Layanan informasi apa saja yang pernah diberikan guru BK tentang kenakalan remaja?	Tentang narkoba, minim-munuman keras, tauran, itu saja yang aku tahu mas, sebenarnya masih banyak sih, bapak Muisd sering masuk kelas ko buat ngasih materi.
5	Apakah layanan yang di berikan bapak Muisd itu bermanfaat buat kamu?	Alhamdulillah iya mas, walaupun saya malas kalo sekolah disini tapi saya berusaha untuk bertahan, saya mulai senang ko sekolah disini banyak temen, kita jadi tau tentang akibat dari tauran, narkoba, jadi aku harus lebih baik.
6	Bagaimana cara menyampaikan guru BK? Apakah menraik untuk mengikutinya?	Aku suka mas, kita malah senang kalo guru BK masuk kelas, apa lagi kalo pas ada ulangan, dulu pernah mas ada ujian bahasa Inggris, tapi dipekae sama pak Muisd jadi kita senang.
7	Kalo kenakalan yang kamu pernah lakukan di sekolahini apa?	dulu sering terlambat tapi sekarang jarang, pernah membolos, tidur dalam kelas itu saja mas
8	Apakah ada perubahan setelah diberi bimbingan samabapak Muisd ?	Ada msa, udah tidak pernah membolos lagi, tapi kalo terlambat saya masih sering.

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Anik Luciawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Siswa
Tempat : Ruang BK
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	pertanyaan	Jawaban
1	Kamu senang tidak sekolah disini?	Aku jujur ya mas, aku tidak senang sekolah disini. Aku tau sekolah ini dari guru BK sekolah SMP ku, guru BK SMP ku bawa anaknya sekolah disini dan guru ku itu temenya ibiku, jadi aku suruh sekolah disini padahal aku udah daftar di sekolah lain, dan ibuku suruh sekolah disini, padahal aku paling benci kalo namanya pondok mas, aku tidak bisa jauh dari orang tua.
2	Ada perubahan sekolah disini tidak?	Ada dikit mas, disini saya berubah sedikit banget, kalo dulu saya dirumah rajin mas, kalo pulang ya langsung pulang, tapi kalo disini saya sekolahnya seenak saya sendiri. Aku sudah bicara dengan orang tua tapi katanya suruh dijalani ajah dulu, kalo belajarnya saya kurang mas, prestasi turun banget mas, saya senangnya kalo ngajinya lebih banyak. Kalo saya takut kalo liat orang marah-marah walaupun saya sering marah-marah. Saya senang disini karena peraturanya tidak terlalu ketat, dan kalo disini saya minta sepatu saya dikasih mas, saya disini sering telat dan pernah bolos mas. Kita disini sebenarnya enjoi enak tapi kalo saya disinituh mau manju masa guru-guru tuh ada yang dukung dan ada yang tidak.

3	Yang kamu tau tentang guru BK?	Guru BK itu yang memberi kita motivasi, dorongan, yang memberi semangat itu cuman guru BK. Biasanya kan guru lain tidak membolehkan tali sepatu merah tapi kalo guru BK itu ngasih taunya enak, jadi kita berfikir, benarjuga ya? Kalo yang disini mas saya pernah datang ke guru BK untuk ngomong kalo saya pingin pindah sekola dan saya dikasih saran jadi saya tidak jadi pindah. Kita dikasih saran yang baik kita harus sabar dan berusaha.
4	Layanan informasi apa saja yang pernah diberikan guru BK tentang kenakalan remaja?	Tentang narkoba, minim-munuman keras, tawuran, itu saja yang aku tahu mas, sebenarnya masih banyak sih, bapak Muisd sering masuk kelas ko buat ngasih materi.
5	Apakah layanan yang di berikan bapak Muisd itu bermanfaat buat kamu?	Alhamdulillah iya mas, walaupun saya malas kalo sekolah disini tapi saya berusaha untuk bertahan, saya mulai senang ko sekolah disini banyak temen, kita jadi tau tentang akibat dari tauran, narkoba, jadi aku harus lebih baik.
6	Bagaimana cara menyampaikan guru BK? Apakah menraik untuk mengikutinya?	Aku suka mas, kita malah senang kalo guru BK masuk kelas, apa lagi kalo pas ada ulangan, dulu pernah mas ada ujian bahasa Inggris, tapi dipekae sama pak Muisd jadi kita senang.
7	Kalo kenakalan yang kamu pernah lakukan di sekolahini apa?	dulu sering terlambat tapi sekarang jarang, pernah membolos, tidur dalam kelas itu saja mas
8	Apakah ada perubahan setelah diberi bimbingan samabapak Muisd ?	Ada msa, udah tidak pernah membolos lagi, tapi kalo terlambat saya masih sering.

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Umi Roziqoh
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Siswa
Tempat : Ruang BK
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja yang kamu ketahui tentang guru BK di SMK Pemuda	BK itu bimbingan konseling, dimana biasanya itu ngasih arahan mas, informasi, untuk di mintain arahan. Cuma kalo siswa masuk BK itu seperti anak bermasalah.
2	Apa yang kamu ketahui tentang kenakalan remaja di sekolah ?	Tau, biasanya di sini itu sering bolos, nyontek, merokok biasanya yang cowo di kamar mandi dll, pacaran berlebihan, bolos selama jam pelajaran. Berantem.
3	Apa yang kamu ketahui tentang tugas guru BK?	Kalo menangani masalah tersebut (di atas) ya di arahkan, di kasih teguran dengan memberikan penjelasan efeknya dampak buruknya, kadang memanggil orang tua. Selain itu setelah mengetahui ada masalah guru BK selalu ngawasi terus siswa yang bermasalah (memantau)
4	Kira kira kamu pernah melanggar / melakukan kenakalan remaja ?	Mencotek mas yang pernah, itu pun ya pas apes aja. Kebetulan bener bener lupa kalo ada ujian dan malemnya ga belajar. Akhire nyontek
5	Kalo sangsinya kalo melanggar apa?	Selama ini yang pernah tak alami ya teguran ringan mas, soalnya ya memang saya ga sering membuat kesalahan.

6	Guru BK pernah menyampaikan tentang kenakalan remaja?	Pernah mas, tapi ga sering mas. Biasanya di awal semester dan di waktu waktu tertentu aja. Biasanya materi yang sering di berikan itu ya narkoba, tawuran seperti itu
7	Apakah layanan informasi itu bermanfaat untukkamu?	Sangat bermanfaat, semuanya bisa di terapin dalam kehidupan sehari hari .

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Zunita Anggraini
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Siswa
Tempat : Ruang BK
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	pertanyaan	Jawaban
1	Kamu senang tidak sekolah disini?	Seneng mas, banyak temenya dan gurunya asik asik.
2	Ada perubahan sekolah disini tidak?	Ada mas, lumayan lah. Cuma ya ga banyak. Yang paling saya rasa berubah ya bolos dan rokok di sekolah. Sekarang kalo di sekolah ya secukupnya aja nakalnya. Kapok pernah ketahuan rokokan orangtuanya di panggung saya di marahi habis habisan.
3	Yang kamu tau tentang guru BK?	Biasanya orangnya galak mas, Cuma ya mungkin niatnya mereka itu baik kalo udah kenal, apalagi yang pernah bermasalah kayak saya gini. Cuma kalo siswa yang ga tau ya dikira guru BK nya galak mas
4	Layanan informasi apa saja yang pernah diberikan guru BK tentang kenakalan remaja?	Kalo yang nyampein pas pak muis enak mas, lebih terbuka lebih merasa dekat. Soalnya kalo sama yang ibu guru itu kayak sok iya. Materi yang di sampaikan biasanya Tentang narkoba, minim-munuman keras, tauran, itu saja yang aku tahu mas, sebenarnya masih banyak sih, bapak Muisd sering masuk kelas ko buat ngasih materi.

5	Apakah layanan yang di berikan bapak Muisd itu bermanfaat buat kamu?	Alhamdulillah iya mas, walaupun saya malas kalo sekolah disini tapi saya berusaha untuk bertahan, saya mulai senang ko sekolah disini banyak temen, kita jadi tau tentang akibat dari tauran, narkoba, jadi aku harus lebih baik.
6	Bagaimana cara menyampaikan guru BK? Apakah menarik untuk mengikutinya?	Biasanya kalo materinya pas penting ya pake vidio mas. Jadi lebih enak melihat dan mendengar plus contohnya.
7	Kalo kenakalan yang kamu pernah lakukan di sekolahini apa?	Boloss mas. Bolos sekolha iya, bolos kelas iya. Pamit ke kamar mandi tapi ga balik balik kelas, belok kek kamar mandi, ke gazebo, ke kelas lain gitu mas.
8	Apakah ada perubahan setelah diberi bimbingan samabapak Muisd ?	Ada dikit mas, kao ga gitu ya awal awal aja. Kalo di ajakin temen ya bisa kumat lagi. Tapi sekarang udah berkurang mas, ya kambuhnya lak pas di ajakin temen doang

LAPORAN VERBATIM

Nama subjek : Dina valensia
Jenis Kelamin : perempuan
Jabatan : Siswa
Tempat : Ruang BK
Tema : Pelaksanaan Layanan Informasi Sebagai
Tindakan Preventif Kenakalan Remaja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana rasanya sekolah disini?	Awalnya tidak terlalu minat sekolah disini mas, tapi karena orang tua sudah memaksa sekolah disini ya saya nurut saja. Akhirnya lama lama ya ketemu teman teman baru dan kenal lingkungan.
2	Setelah sekolah disini kamu merasa ada perubahan tidak ?	Ada lah mas. Saya seneng disini karena peraturanya tidak terlalu ketat, saya disini sering telat dan pernah bolos mas. Saya mulai nyaman pas sudah kenal dengan lingkungan dan teman teman baru mas. Tapi awalnya saya ya ndablek, suka bolos, telat, tidak masuk kelas bahkan merokok di kamar mandi. Dulu sempat tawuran dengan kelas sebelah ataupun dengan sekolah lain. Tapi karena sering di panggil BK dan orangtua saya juga sering di panggil BK saya jadi malu dan kasihan sama orang tua saya mas. Akhirnya sedikit sedikit saya mulai berubah. Paling kalo sekarang yang sering itu ya saya telatan gitu aja selebihnya sudah jarang saya lakukan

3	Yang kamu tau tentang guru BK?	Guru BK itu awalnya saya kira ya guru yang keras keras gitu mas, yang ngurusi siswa masalah masalah git. Tapi setelah beberpa kali berurusan dengan guru BK akhirnya ya tau guru BK itu sebenarnya enak di ajak ngobrol, cerita cerita dan sering memberi arahan arahan gitu mas.
4	Layanan informasi apa saja yang pernah diberikan guru BK tentang kenakalan remaja?	Tentang narkoba, minim-munuman keras, tauran, itu saja yang aku tahu mas, sebenarnya masih banyak sih, bapak Muisd sering masuk kelas ko buat ngasih materi.
5	Apakah layanan yang di berikan bapak Muisd itu bermanfaat buat kamu?	Alhamdulillah iya mas, walaupun saya malas kalo sekolah disini tapi saya berusaha untuk bertahan, saya mulai senang ko sekolah disini banyak temen, kita jadi tau tentang akibat dari tauran, narkoba, jadi aku harus lebih baik.
6	Bagaimana cara menyampaikan guru BK? Apakah menarik untuk mengikutinya?	Aku suka mas, kadang mereka ya masuk kelas cerita cerita, biasanya ya ngasih lihat vidio motivasi, ngasih materi dari pengalaman gitu mas. Jadi ya asik aja dengerinya.
7	Kalo kenakalan yang kamu pernah lakukan di sekolahini apa?	dulu sering terlambat tapi sekarang jarang, pernah membolos, tidur dalam kelas yang parah ya merokok dan tawuran itu tadi mas.
8	Apakah ada perubahan setelah diberi bimbingan samabapak Muisd ?	Ada msa, udah tidak pernah membolos lagi, tapi kalo terlambat saya masih sering.



PERSETUJUAN BAU :

BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Dhuraq Anind Mukminin
NPM : 16.1.01.01.0031
Fak/Jur/Prodi : FKIP / Bimbingan Konseling
Alamat Rumah : _____
Alamat email : _____
No. Telp. / HP : 085706005559
2. DOSEN PEMBIMBING I : Dra.Khususiyah, M.Pd
Alamat Rumah : _____
Alamat email : _____
No. Telp. / HP. : _____
3. DOSEN PEMBIMBING II : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd
Alamat Rumah : _____
Alamat email : _____
No. Telp. / HP. : _____
4. JUDUL KTI : _____

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : _____
2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I			
Pembimbing II			

3. Kemajuan Bimbingan : _____

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
	20-12-2021	Handbook Per (Substansi)	all Bab I part of the book	[Signature]
		Bab I	top masalah → masalah apa? siapa? berapa? berapa? siapa?	
	27-12-2021	Bab I	Review semua bab	[Signature]
	3-1-2022	substansi/urutan awal & bab	substansi all Bab I (Pura Ringkas) & tata ulang → ke KIR/presentasi	
	6-7-2022		sekelok teori buku, perbaiki & lengkap nahan lipatan detail de memo: Tahapan dan proses penelitian	[Signature]
			layak & layak sidang	

Pembimbing II

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
	23-11-2021		Insurans kesehatan, asuransi pendidikan strip asuransi pendidikan KIR Ulp Fidia	[Signature]
	14-12-2021			
	21-12-2021		Penulisan kuripan + latar belakang Singkatan kuripan dan daftar pustaka	[Signature]
	1-1-2022		layak kaji latar empiri abstract	

Mengetahui,
Kaprosdi

Kediri, _____
Mahasiswa Ybs,

_____ NIDN

_____ NPM



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
Alamat: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemilit@unpkediri.ac.id; lemilit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20588.07/LPPM.UN PGRI Kd/I/2022
Lampiran :-
Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

07 Januari 2022

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMK PEMUDA PAPAR
di : Jl. Raya Pare No. 17 Papar

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : Ahmad Amirul Mukminin
NPM : 16.1.01.01.0031
FAK - PRODI : FKIP- Bimbingan Dan Konseling
Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
JUDUL :

**LAYANAN INFORMASI SEBAGAI UPAYA PREVENTIVE KENAKALAN REMAJA DI SMK
SWASTA PEMUDA PAPAR**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).

Tembusan :
1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2


Ketua
Sekretaris LPPM,
Drs. Bak Aswi Ramadhani, M.Kom
NIDN. 0708049001



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri





YP. PEMDA PAPAR
SMK PEMUDA PAPAR
STATUS "TERAKREDITASI"

Jln. Pare No. 17 Telp./fax. (0354) 529284 Kotak Pos 04 PAPAR-KEDIRI
Website : www.smkpemudapapar.com Email : smkpemudappr@yahoo.co.id

Nomor : 114/HM.03/SMK PMD/I/2022 08 Januari 2022
Lamp : -
Hal : Ijin Studi Penelitian/Riset

Kepada : Yang terhormat,
Ketua Pelaksanaan KKN
Universitas Nusantara PGRI Kediri
di

Tempat

Sehubungan dengan surat Kediri No.20588.07/LPPM.UN PGRI Kd/1/2022 ,
dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) :

Nama : AHMAD AMIIRUL MUKMINIIN

NPM : 16.1.01.01.0031

Program Studi : S1 Bimbingan Dan Konseling

Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022–15
Februari 2022.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya yang baik disampaikan terima
kasih.



Lampiran 6

DOKUMENTASI

No	Foto	Keterangan
		Wawancara kelompok
		Wawancara individu
		Wawancara dengan BK dan kesiswaan
		Wawancara dengan BK kesiswaan



Wawancara individu



Wawancara individu



Wawancara kelompok



Wawancara dengan kesiswaan dan guru BK



Wawancara kelompok



plagiasi skripsi r5

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	13%
2	www.coursehero.com Internet Source	4%
3	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	mafiadoc.com Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 30 words

Exclude bibliography On

plagaisi skripsi r5

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99
